

**ANALISIS KINERJA RUAS JALAN AKIBAT PASAR DI JALAN
BIREUEN -TAKENGON, KM 88 – 89, KABUPATEN, BENER MERIAH
MENGUNAKAN SOFTWARE PTV VISSIM**

Oleh: Azhari Zamratul Ula

NIM: 200110032

Pembimbing Utama : Burhanuddin, ST., MT
Pembimbing Pendamping : Muthmainnah, ST., MT
Ketua Penguji : Mukhlis., ST., MT
Anggota Penguji : Syibral Malasyi, ST., MT

ABSTRAK

Aktivitas pasar di bahu jalan Bireun-Takengon KM 88-89, Kabupaten Bener Meriah, menimbulkan konflik ruang yang menurunkan kinerja ruas jalan kolektor primer tipe 2/2-TT. Penelitian ini menganalisis dampak tersebut terhadap volume, kapasitas, derajat kejenuhan, kecepatan, dan tingkat pelayanan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023 serta validasi mikrosimulasi PTV Vissim. Survei tujuh hari (07.00-18.00 WIB) menunjukkan volume puncak tertinggi pada hari Minggu (2.813,80 skr/jam) dengan frekuensi berbobot hambatan samping 962 (kelas Sangat Tinggi), terutama dari parkir on-street, pejalan kaki, dan manuver keluar-masuk. Kapasitas turun menjadi 3.580-3.657 skr/jam, menghasilkan derajat kejenuhan 0,45-0,49 (LOS C) pada hari kerja dan 0,785 (LOS D) pada hari Minggu. Kecepatan rata-rata hanya 7,36-8,85 km/jam, menandakan arus mendekati tidak stabil dan kebebasan manuver sangat terbatas. Temuan ini menegaskan bahwa hambatan samping dari aktivitas pasar informal merupakan faktor dominan degradasi kinerja jalan luar kota di wilayah perdesaan berkembang. Secara akademik, studi ini memperkaya penerapan PKJI 2023 pada kasus konflik pasar-jalan serta memberikan bukti empiris bahwa pengelolaan parkir dan penataan sisi jalan lebih prioritas daripada sekadar perluasan geometrik untuk mempertahankan tingkat pelayanan yang layak.

Kata Kunci: Kinerja ruas jalan, hambatan samping, derajat kejenuhan, PKJI 2023, aktivitas pasar